



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id yang menerbitkan laporan keuangan secara tahunan dari tahun 2021-2023.

3.1.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, waktu penelitian dimulai bulan januari hingga selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. (Toto Suwarsa, SE., Ak., 2021)



3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Dengan kata lain, data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Dari direktori tersebut, jumlah perusahaan manufaktur selama periode penelitian berjumlah 33 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
2	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
3	EDGE	PT IndoInternet Tbk
4	SOHO	PT Global Health Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	MAPA	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk



No	Kode	Nama Perusahaan
9	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
10	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
11	TMAS	PT Temas Tbk
12	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
14	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
15	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
16	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
17	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk
18	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
19	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
20	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
21	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
22	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
23	HRUM	PT Harum Energy Tbk
24	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
25	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
27	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
28	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
29	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
30	GOOD	PT Goodyear Indonesia Tbk
31	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
32	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
33	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2024)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Pengambilan sampel Teknikpenarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2021-2023	33
2	Perusahaan manufaktur yang melakukan <i>stock split</i> dari tahun 2021-2023	21
3	Perusahaan dengan data lengkap, terutama data-data yang berisi tentang <i>stock split</i> , struktur modal dan likuiditas saham.	21
Jumlah Perusahaan yang digunakan sampel		63
Dikalikan(X)3		

Sumber : www.idx.co.id

Jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 33 perusahaan, tetapi yang memenuhi kriteria diatas hanya 21 perusahaan. Maka 21 perusahaan dengan 3 tahun terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama perusahaan akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
2	EDGE	PT IndoInternet Tbk
3	SOHO	PT Global Health Tbk
4	MAPA	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
6	TMAS	PT Temas Tbk
7	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
8	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
9	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk
10	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
11	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
12	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
13	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk



No	Kode	Nama Perusahaan
14	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk
16	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
17	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
18	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
19	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
20	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
21	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Menurut Sugiyono (2022) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (<http://www.idx.co.id>)

3.5 Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Menurut Purnomo (2017) Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. (Handayani, 2020)

1) Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One sample Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal.



Menurut Machali (2015) bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda merupakan adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Basuki, 2015). Menurut Janie (2015) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Duli (2019) bahwa dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai tolerance:

- a) Jika nilai tolerance > 0.10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai tolerance < 0.10 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF:

- a) Jika nilai VIF < 10.00 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.



b) Jika nilai $VIF > 10.00$, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi.

Menurut Basuki (2015) Metode pengujian yang sering digunakan yaitu dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas (Basuki; 2015) digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. (Mokosolang et al., 2015)



Menurut Duli (2019) Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSSUji ini dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya yaitu terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Machali (2015) Analisis regresi linier ganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut terhadap satu variabel terikat (Y). Model analisa regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = likuiditas saham

a = Koefisien Konstanta



b_1, b_2, b_3, \dots = Koefisien Regresi

X_1 = stock split

X_2 = struktur modal

E = Error

c. Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) bahwa pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistik inferensial, yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Basuki, 2015). Menurut Zaenuddin (2018) Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$ dan derajat bebas $n - k$ (jumlah observasi dikurangi jumlah parameter). Menurut Machali (2015) Kriteria pengujian dari uji t yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih



kecil atau sama dengan t tabel) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

2) Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yang ditunjukkan oleh dalam tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Basuki, 2015). Menurut Zaenuddin (2018) Nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, dengan derajat kebebasan df denominator $n - k$ dan df nominator $k - 1$.

Menurut Machali (2015) bahwa kaidah pengujian Signifikansi berdasarkan nilai F yaitu jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak artinya Signifikan. Sedangkan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya tidak Signifikan. Kriteria Pengujian (Berdasarkan Signifikansi):

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Basuki (2015) Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam suatu model. Koefisien determinasi untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. $0 \leq 1$. Menurut Zaenuddin (2018) bahwa Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel terkait. Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik. (Basuki, 2015)